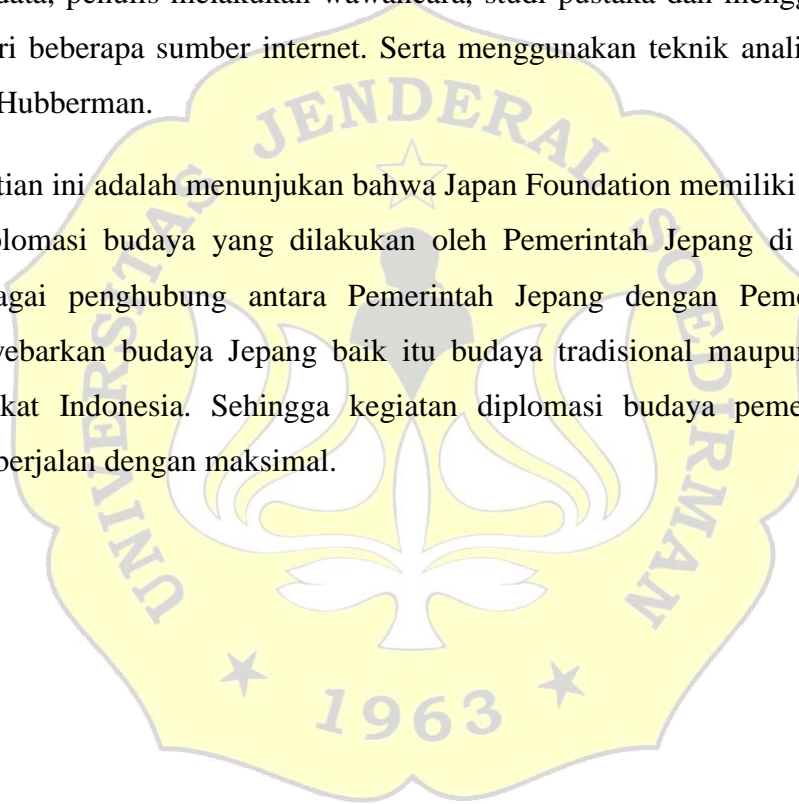


Ringkasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami bagaimana peran dari Japan Foundation sebagai lembaga kebudayaan yang independen dalam membantu Pemerintah Jepang melakukan diplomasi budaya pada tahun 2017-2018 melalui beberapa program yang diselenggarakan. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis melakukan analisis baik menggunakan sumber primer maupun sekunder.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Dalam mengumpulkan data, penulis melakukan wawancara, studi pustaka dan menggunakan data-data yang diambil dari beberapa sumber internet. Serta menggunakan teknik analisis data interaktif milik Miles dan Hubberman.

Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa Japan Foundation memiliki peran yang cukup besar dalam diplomasi budaya yang dilakukan oleh Pemerintah Jepang di Indonesia. Japan Foundation sebagai penghubung antara Pemerintah Jepang dengan Pemerintah Indonesia membantu menyebarkan budaya Jepang baik itu budaya tradisional maupun budaya populer kepada masyarakat Indonesia. Sehingga kegiatan diplomasi budaya pemerintah Jepang di Indonesia dapat berjalan dengan maksimal.



Summary

This research aims to understand how the role of the Japan Foundation as an independent cultural institution in helping the Japanese Government conduct cultural diplomacy in 2017-2018 through several programs held. To answer these problems, the writer analyzes both primary and secondary sources.

The method used in this research is descriptive qualitative method. In collecting data, the authors conducted interviews, literature studies and used data taken from several internet sources. And using interactive data analysis techniques belonging to Miles and Hubberman.

The results of this study indicate that the Japan Foundation has a significant role in cultural diplomacy carried out by the Japanese Government in Indonesia. The Japan Foundation as a liaison between the Government of Japan and the Government of Indonesia helped spread Japanese culture both traditional culture and popular culture to the people of Indonesia. So that the Japanese government's cultural diplomacy activities in Indonesia can run optimally.

